

Smelter

PT Freeport Indonesia (PTFI) mendukung kebijakan hilirisasi Pemerintah, dan sedang melakukan investasi besar dalam pembangunan smelter baru sebagaimana mandat dalam Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK). Smelter pertama telah dibangun PTFI tahun 1996, dan dikelola oleh PT Smelting.

Smelter Baru

Smelter Tembaga *Design Single Line* terbesar di dunia

Lokasi

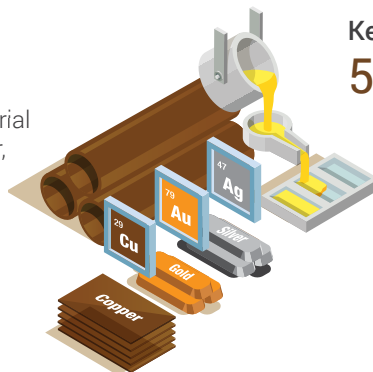
Kawasan Industri Java Integrated Industrial & Port Estate (JIIE), Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur

Pemilik

Freeport Indonesia 100%

Kapasitas Pengolahan Konsentrat

1.700.000 dmt/tahun



Kemajuan Pembangunan Smelter (akhir Desember 2022)

Kemajuan proyek

51,7 %

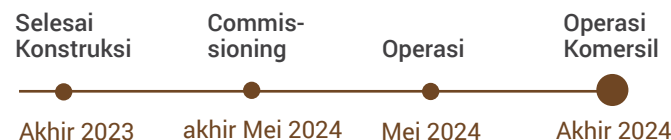
Serapan biaya

US\$1,63 miliar
(± Rp 25 Triliun)

Smelter : Tiang pancang 17.434 (100%)
Pekerjaan beton 100 ribu m3 (± 45%)
instalasi baja 3.000 ton (± 8%)
Instalasi baja di area tangki 1.000 ton (± 15%)
Pembangunan *jetty* dan *wharf* pelabuhan 90%.

PMR: Tiang pancang 100%.
Pekerjaan beton 20.000 m3 (± 15%).

Desalinasi: Tiang pancang 2.600 (98%)
pekerjaan beton 4.000 ton (15%).



Produk Smelter

Katoda Tembaga
99.99%Cu

600.000 ton/tahun

Konsumen:
Domestik, ekspor

Teknologi
Double Flash Smelting & Converting

Produk Lumpur Anoda

Emas dan Perak Murni
batangan PGM (Platinum
Group Metals)

6.000 ton/tahun

Konsumen: ANTAM,
Domestik, ekspor

Teknologi
Hydrometallurgy

Produk Samping

Asam sulfat
1.500.000 ton/tahun
Konsumen: Petrokimia Gresik

Terak Tembaga
1.300.000 ton/tahun
Konsumen: Semen Indonesia

Gypsum
150.000 ton/tahun
Konsumen: Semen Indonesia

Ekspansi Smelter - PT Smelting Gresik

Peningkatan Kapasitas 0,3 jt dmt/th
Pengolahan Konsentrat menjadi

1.300.000 dmt/tahun

Pemilik

Freeport Indonesia 40%
Mitsubishi 60%

Teknologi

Mitsubishi
Continuous
Process

Produk Smelter saat ini

300.000 ton/tahun
Katoda Tembaga 99.99%Cu

Total Biaya Smelter Baru dan Ekspansi Smelter

US\$ 3 miliar (± Rp 45 triliun)

Total Kapasitas Pengolahan Konsentrat Smelter tahun 2024

3 juta dmt/tahun

Dengan gabungan kapasitas dari
Smelter Baru + Smelting Gresik, maka
konsentrat PT Freeport Indonesia telah
diolah 100% di dalam negeri

Smelter



PT Freeport Indonesia (PTFI) supports the Government's downstream policy, and is making major investments in the construction of new smelters as mandated in the Special Mining Business Permit (IUPK). The first smelter was built by PTFI in 1996, and managed by PT Smelting.

New Smelter

The world's largest single line design smelter

Location

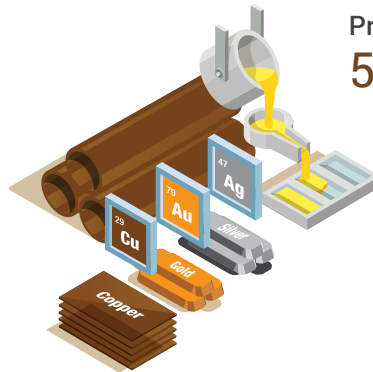
Java Integrated Industrial & Port Estate (JIPE), Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, East Java

Owned by

Freeport Indonesia 100%

Concentrate Processing Capacity

1.700.000 dmt/year



Project Development

(end of December 2022)

Progress

51,7 %

Fee Uptake

US\$1,63 billion

Smelter : Piling 17.434 (100%)
 Concrete pouring 100 ribu m3 (± 45%).
 Steel installation 3.000 ton (± 8%).
 Steel installation in tank area 1.000 ton (± 15%)
 Construction of jetty and wharf 90%.

PMR: piling 100%.
 concrete pouring 20.000 m3 (± 15%).

Desalination: Piling 2.600 (98%)
 concrete pouring 4.000 ton (15%).



Smelter Product

Copper Cathode
 99.99%Cu

600,000 ton/year

Off-takers
 Domestic, export

Technology

Double Flash Smelting & Converting

Anoda Slime Product

Gold, silver, Platinum
 Group Metals

6,000 ton/year

Off-takers : ANTAM,
 Domestic, export

Technology

Hydrometallurgy

By Product

Sulfuric Acid
 1,500,000 ton/year
Off-takers : Petrokimia Gresik

Copper Slag
 1,300,000 ton/year
Off-takers : Semen Indonesia

Gypsum
 150,000 ton/year
Off-takers : Semen Indonesia

Smelter Expansion - PT Smelting Gresik

Increase 0,3 million dmt/yr
 capacity ekspansion to
1,300,000 dmt/year

Owned by
 Freeport Indonesia 40%
 Mitsubishi 60%

Technology
 Mitsubishi
 Continuous
 Process

Smelter Product
300,000 ton/year
 Copper Cathode 99.99%Cu

**Total Smelter Construction
 and Expansion Cost**

US\$ 3 billion

**Total Smelter Concentrate
 Processing Capacity in 2024**

3 million dmt/year

With the combined capacity of the New Smelter + Gresik Smelting, PT Freeport Indonesia concentrate has been processed 100% domestically